

# Indonesia: Dukungan Transformasi Teknologi

Nama Proyek	Dukungan Transformasi Teknologi
Nomor Proyek	51343-001
Negara	Indonesia
Status Proyek	Aktif
Jenis / Cara Bantuan Proyek	Bantuan Teknis
Sumber Pendanaan / Nilai	<b>TA 9450-INO: Dukungan Transformasi Teknologi</b>
	Dana Khusus Bantuan Teknis US\$ 750.000,00
Agenda Strategis	Pertumbuhan ekonomi yang inklusif
Pendorong Perubahan	Pengarusutamaan dan Kesetaraan Gender Peningkatan tata kelola dan kapasitas Solusi pengetahuan Pengembangan sektor swasta

Sektor / Subsektor	<b>Manajemen sektor publik</b> - Manajemen urusan ekonomi
Pengarusutamaan dan Kesetaraan Gender	Sejumlah elemen gender
Uraian	<p>Proyek ini akan mendukung analisis implikasi teknologi disruptif terhadap Indonesia. Studi ini akan mencakup baik dampak terhadap keseluruhan perekonomian maupun dampak terhadap sektor dan subsektor terpilih (seperti manufaktur, keuangan, energi, <i>e-commerce</i>, dan perkotaan). Dalam menelaah implikasi yang lebih luas terhadap industrialisasi, prospek lapangan kerja, dan ketimpangan, analisis ini akan memodelkan pengaruhnya terhadap perekonomian Indonesia, yang kemungkinan besar akan ditransmisikan dan diperbesar melalui rantai nilai global. Analisis sektor/subsektor akan berupaya mencari jawaban pertanyaan berikut: (i) Apa saja implikasinya terhadap produktivitas ekonomi, lapangan kerja, dan ketimpangan? serta (ii) Apa saja yang perlu dilakukan untuk mendayagunakan manfaatnya dan memitigasi risikonya? Studi ini akan memprioritaskan identifikasi kebijakan dan investasi yang diperlukan untuk meningkatkan kemampuan produktif Indonesia.</p>
Dasar Pemikiran Proyek dan Kaitan dengan Strategi Negara/Regional	<p>Indonesia sedang berada di persimpangan transformasi teknologi global. Potensi manfaat dari digitalisasi perekonomian Indonesia diproyeksikan mencapai sekitar \$150 miliar pada 2025. Indonesia termasuk salah satu pasar internet yang tumbuh paling cepat di dunia. Sejumlah indikator seperti lalu lintas internet, pendapatan dari layanan awan, dan perangkat terhubung (Internet of Things) terus tumbuh dengan cepat. Aplikasi pemesanan transportasi <i>online</i> seperti Grab dan Go-Jek tak hanya menciptakan pekerjaan, tetapi sering kali memberikan upah dan manfaat yang lebih baik, seperti asuransi kesehatan dan akses ke rekening bank, daripada pekerjaan yang lebih tradisional. Namun, teknologi disruptif juga mungkin membawa sejumlah risiko penting bagi Indonesia dalam bentuk potensi</p>

---

hilangnya lapangan kerja di sektor tertentu dan naiknya ketimpangan.

Pemerintah telah mengembangkan "Visi Go Digital 2020", yang berupaya mengubah Indonesia menjadi perekonomian digital terbesar di antara negara-negara ASEAN pada 2020. Analisis terperinci mengenai dampak teknologi disruptif terhadap perekonomian Indonesia, baik di tingkat agregat maupun tingkat sektor, akan sangat penting untuk mendukung kebijakan berbasis bukti, dan juga alasan bisnis untuk investasi publik.

---

Dampak	Manfaat teknologi yang didayagunakan untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif.
--------	--

---

### **Hasil Proyek**

---

Uraian Hasil	Kebijakan publik dan rencana investasi dibuat berdasarkan informasi yang lebih baik.
--------------	--

---

Kemajuan Menuju Hasil

---

### **Kemajuan Pelaksanaan**

---

Uraian Keluaran Proyek	Disusunnya studi penting mengenai implikasi teknologi disruptif bagi Indonesia.
------------------------	---

---

Status Kemajuan Pelaksanaan  
(Keluaran, Kegiatan, dan Persoalan)

---

Lokasi Geografis

---

---

## Ringkasan Aspek Lingkungan dan Sosial

---

Aspek Lingkungan

---

Pemindahan Bukan dengan Sukarela

---

Masyarakat Adat

---

## Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi dengan Pemangku Kepentingan

---

Selama Rancangan Proyek

---

Selama Pelaksanaan Proyek

---

---

## Peluang Bisnis

---

Layanan Konsultasi	Bantuan Teknis ini direncanakan untuk merekrut 13 orang-bulan ahli internasional (satu ekonom kepala dan sejumlah pakar internasional) dan 21 orang-bulan ahli nasional (melalui perusahaan/lembaga penelitian nasional). Sebuah perusahaan/lembaga penelitian nasional akan melaksanakan survei, serta analisis makroekonomi, sektor, dan pasar tenaga kerja. Semua konsultan internasional akan direkrut menggunakan proses pemilihan konsultan individual. Perusahaan/lembaga penelitian nasional tersebut akan direkrut menurut pemilihan kualifikasi konsultan. Komposisi keahliannya akan didasarkan pada sektor yang dipilih/diprioritaskan dan akan bersifat responsif terhadap permintaan pengetahuan.
--------------------	---

---

---

Pengadaan	Pengadaan semua Barang yang dibiayai Bantuan Teknis akan dilakukan menurut Kebijakan Pengadaan ADB (2017, sesuai dengan perubahannya dari waktu ke waktu) serta Instruksi Administrasi Proyek (Project Administration Instructions)/Instruksi Staf Bantuan Teknis (TA Staff Instructions) yang terkait.
-----------	---

---

Pejabat ADB yang Bertanggung Jawab	Yurendra Basnett
------------------------------------	------------------

---

Departemen ADB yang Bertanggung Jawab	Departemen Asia Tenggara ( <i>Southeast Asia Department</i> - SERD)
---------------------------------------	---

---

Divisi ADB yang Bertanggung Jawab	Indonesia Resident Mission
-----------------------------------	----------------------------

---

Lembaga Pelaksana	<b>Kementerian Keuangan</b> Gedung Frans Seda Jln. Dr. Wahidin Raya No. 1 Jakarta 10710, Indonesia
-------------------	---

---

## Jadwal

---

Persetujuan Konsep	22 Nov 2017
--------------------	-------------

---

Pencarian Fakta	13 Nov 2017 sampai 29 Nov 2017
-----------------	--------------------------------

---

Rapat Kajian Manajemen	-
------------------------	---

---

Persetujuan	08 Des 2017
-------------	-------------

---

---

Misi Kajian Terakhir

-

---

PDS Terakhir Diperbarui

11 Des 2017

---

**Rencana Pembiayaan/Pemanfaatan Bantuan Teknis**

**Pencairan Kumulatif**

ADB	Cofinancing	Pendamping				Total	Tanggal	Nilai
		Pemerintah	Penerima Manfaat	Sponsor Proyek	Lainnya			
750.000,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	750.000,00	-	0,00

---

Laman Proyek

<https://www.adb.org/projects/51343-001/main>

---

Permintaan Informasi

<http://www.adb.org/forms/request-information-form?subject=51343-001>

---

Tanggal Pembuatan

30 Mei 2018

---

Lembar Data Proyek (Project Data Sheets/PDS) berisi informasi ringkas mengenai proyek atau program: Karena PDS merupakan pekerjaan yang sedang berjalan, beberapa informasi mungkin tidak disertakan dalam versi awal, tetapi akan ditambahkan setelah informasi tersedia. Informasi mengenai proyek yang diusulkan bersifat tentatif dan indikatif.

ADB memberikan informasi yang terkandung dalam lembar data proyek (PDS) ini semata-mata sebagai sumber daya bagi penggunaannya, tanpa jaminan apa pun. Meskipun ADB berupaya menyediakan konten bermutu tinggi, informasi ini diberikan "sebagaimana adanya" tanpa jaminan apa pun, baik tersurat maupun tersirat, termasuk tanpa batasan, jaminan mengenai kelayakan jual, kecocokan bagi tujuan tertentu, dan non-pelanggaran. ADB secara khusus tidak memberikan jaminan atau pernyataan mengenai keakuratan atau kelengkapan informasi yang bersangkutan.